HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Akademis Guna Menyelesaikan Jenjang Pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) Pada Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau

Disusun oleh :

Rezky Rahmasari

Npm: 178110149

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2021

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Persembahan

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orangtua

Ayahanda Tukiban

&

Ibunda Sri Suharti

Terimakasih karena selalu memberikan semangat dan tiada henti memberi nasehat untukku, serta selalu mendukung apapun yang kulakukan, aku tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini tanpa doa dan dukungan dari kalian.

Terimakasih untuk diri saya sendiri, karena sudah mau berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Motto

Jika kamu benar-benar menginginkan sesuatu,

lambat laun

kamu pasti akan menemukan caranya.

Disetiap kesulitan

pasti ada terselip kemudahan

Setiap masalah

pasti selalu ada solusinya

No pain no gain

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kata Pengantar

Bissmillahirohmanirrohim..

Alhamdulillah, segala puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat beriring salam tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Penerimaan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fekon di Universitas Islam Riau". Penulisqan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana program Psikologi di Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan berupa pemikiran, dukungan, motivasi serta doa dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Yanwar Arief, M.Psi,. Psikolog selaku dekan fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Fikri, M.Si selaku wakil Dekan I Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.
4. Ibu Lisfarika Napitupulu, M.Psi., Psikolog selaku wakil Dekan II Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.
5. Ibu Yulia Herawati, S.Psi., MA., Psikolog selaku wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

6. Ibu Juliarni Siregar, M.Psi.,Psikolog selaku ketua program studi Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.
7. Bapak Didik Widiantoro, M.Psi., Psikolog selaku sekretaris program studi Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.
8. Ibu Leni Armayati, S.Psi., M.Si., selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan, motivasi arahan dan mendukung penulis.
9. Ibu Yulia Herawati, S.Psi., MA., Psikolog selaku dosen pembimbing akademik.
10. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau Bapak Yanwar Arief, M.Psi., Psikolog, Bapak Sigit Nugroho, M.Psi., Psikolog, Ibu Tengku Nila Fadhlia, M. Psi., Psikolog, Ibu Irma Kusuma Salim, M.Psi., Psikolog.,Ibu Lisfarika Napitupulu, M.Psi., Psikolog., Ibu Yulia Herawati, S.Psi., MA,Bapak Ahmad Hidayat, S.Thi., M.Psi., Psikolog, Ibu Syarifah Faradina,S.Psi., MA, Bapak Dr Fikri Idris, M.Si, Ibu Juliarni Siregar, M.Psi.,Psikolog, Ibu Leni Armayati, S.Psi., M.Si, Ibu Dr Raihanatu Binqolbi Ruzain, M.Kes, Bapak Didik Widiantoro, M.Psi., Psikolog, Ibu Icha Herawati, S.Psi., M.Soc.,SC, Ibu Irfani Rizal, S.Psi., M.Psi yang pernah mengajar penulis dan membantu penulis selama menempuh pendidikan diFakultas Psikologi Universitas Islam Riau. Terima kasih atas ilmu dan dukungan yang diberikan selama ini sangat bermanfaat bagi penulis.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

11. Seluruh staff dan karyawan Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau Bapak Ridho Lesmana S.T, Ibu Eka Mailina S.E, Bapak Wan Rahmad Maulana S.E, Ibu Masriva S.Kom, dan Ibu Liza Fahrani S.Psi yang telah membantu dalam proses administrasi perkuliahan.
12. Terimakasih kepada kedua orangtua yang sangat saya sayangi Bapak Tukiban dan Ibu Sri Suharti, serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan doa, serta kasih sayang dan kepercayaan yang telah diberikan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah mau membantu dalam pengisian kuesioner TO maupun kuesioner penelitian.
14. Terimakasih kepada teman-teman Human Toxic yang sefrekuensi amoy, isep, koko yang selalu membantu dalam proses penulisan skripsi ini, yang selalu memberikan support dan yang selalu menghibur ketika sedang stress dalam proses perskripsian.
15. Terimakasih kepada Agus Dwi Putra yang telah memberi semangat dalam proses perskripsian ini, yang siap siaga mengantar ketika bimbingan, dan selalu menjadi penghibur ketika dalam keadaan stress dengan perskripsian ini.
16. Terimakasih kepada teman-teman seangkatan yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
17. Terimakasih kepada semua pihak yang terkait, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberi bantuan, dukungan dan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini, semoga menjadi amal yang baik

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dan mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi orang yang membacanya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pekanbaru, September 2021

Peneliti,

Rezky Rahmasari

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....

HALAMAN PERNYATAAN i

HALAMAN PERSEMBAHAN ii

HALAMAN MOTTO iii

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

ABSTRAK.....xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah 9

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat Penelitian 10

1. Manfaat Teoritis..... 10

2. Manfaat Praktis 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Perilaku Konsumtif 11

1. Definisi Perilaku Konsumtif 11

2. Aspek-aspek Perilaku Konsumtif..... 13

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Faktor yang mempengaruhi Perilaku Konsumtif 14

B. Penerimaan Teman Sebaya 18

1. Definisi Penerimaan Teman Sebaya 18

2. Aspek-aspek Penerimaan Teman Sebaya 20

3. Faktor yang mempengaruhi Penerimaan Teman Sebaya 22

C. Hubungan Penerimaan Teman Sebaya dengan Perilaku Konsumtif 24

D. Kerangka berpikir 27

E. Hipotesis Penelitian 27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian 28

B. Definisi Konseptual Dan Operasional Variabel 28

C. Subjek Penelitian 30

1. Populasi Penelitian 30

2. Sampel Penelitian 30

D. Metode Pengumpulan Data 31

E. Validitas Dan Realibilitas 31

1. Uji Validitas 31

2. Uji Reliabilitas 32

F. Metode Analisis Data 32

1. Uji Persyaratan Analisis 32

2. Uji Hipotesis 32

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV HASILPENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian 33
1. Persiapan Administrasi 33
2. Pelaksanaan Uji Coba 33
3. Hasil Uji Coba 33
B. Pelaksanaan Uji Coba 35
C. Hasil Analisis Data 35
1. Data Demografi Subjek Penelitian 35
2. Deskripsi Data Penelitian 37
D. Uji Asumsi 40
1. Uji Normalitas 41
2. Uji Linearitas 42
E. Uji Hipotesis 43
F. Pembahasan 44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 48
B. Saran 49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perilaku Psikologis yang Muncul 6
Tabel 1.2 Hasil Pra-Survey 8
Tabel 4.1 Blueprint Skala Perilaku Konsumtif 34
Tabel 4.2 Blueprint Skala Penerimaan Teman Sebaya 34
Tabel 4.3 Data Demografi 36
Tabel 4.4 Deskripsi Hasil Penelitian 37
Tabel 4.5 Rumus Kategorisasi 38
Tabel 4.6 Kategorisasi Skala Perilaku Konsumtif 39
Tabel 4.7 Kategorisasi Skala Penerimaan Teman Sebaya 40
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas 41
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas 42
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis 43

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Skala *try out*
LAMPIRAN 2 : Skala penelitian
LAMPIRAN 3 : Data *try out*
LAMPIRAN 4 : Data penelitian
LAMPIRAN 5 : *Output spss*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA FEKON DI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

REZKY RAHMASARI

178110149

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerimaan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa fekon di Universitas Islam Riau dengan populasi sebanyak 2.324 mahasiswa, jumlah sampel penelitian sebanyak 341 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala penerimaan teman sebaya yang berjumlah 23 aitem dan 20 aitem untuk skala perilaku konsumtif. Hasil penelitian ini menggunakan korelasi product moment. Hasil uji analisis yang telah dilakukan menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara penerimaan teman sebaya dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa fekon di Universitas Islam Riau. Nilai kontribusi yang diberikan adalah nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,382 nilai p= 0,000 ($p<0,05$), yang artinya semakin tinggi penerimaan teman sebaya pada mahasiswa maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif yang terjadi, begitupun sebaliknya semakin rendah penerimaan teman sebaya pada mahasiswa maka semakin rendah pula perilaku konsumtif yang terjadi.

Kata Kunci: Penerimaan Teman Sebaya, Perilaku Konsumtif, Mahasiswa

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of peer acceptance on consumptive behavior in fekon students at the Islamic University of Riau with a population of 2,324 students, the number of research samples as many as 341 respondents. The sampling technique in this study used purposive sampling. The data collection technique in this study used a peer acceptance scale which amounted to 23 items and 20 items for the consumptive behavior scale. The results of this study use the product moment correlation. The results of the analytical test that have been carried out show that there is a significant relationship between peer acceptance and consumptive behavior in fekon students at the Islamic University of Riau. The value of the contribution given is the correlation coefficient (r) of 0.382, the value of p = 0.000 (p <0.05), which means that the higher the peer acceptance of students, the higher the consumptive behavior that occurs, and vice versa the lower the peer acceptance. in students, the lower the consumptive behavior that occurs.

Keywords: Peer Acceptance, Consumptive Behavior, Students

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ارتباط بين قبول الأصدقاء في نفس العمور بسلوك استهلاكي لدى طلاب الاقتصاد في الجامعة الاسلامية الرياوية

رزقي رحمة ساري
178110149

ملخص

يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير قبول الأصدقاء في نفس العمور على سلوكي استهلاكي لدى طلاب الاقتصاد في الجامعة الاسلامية الرياوية بعدد المجموعة 2324 طالبا، وأما عدد عينة البحث تتكون على 341 طالبا. والأسلوب المستخدم لأخذ العينة بستخدام *purposive sampling*. وأسلوب لجمع البيانان بمقياس قبول الأصدقاء في نفس العمور 23 بنودا و 20 بنود لمقياس سلوك استهلاكي. ونتيجة البحث بستخدام ارتباط *product moment*. ونتيجة تحليل البيانات دلت على وجود ارتباط واثقي بين قبول الأصدقاء في نفس العمور بسلوك استهلاكي لدى طلاب الاقتصاد في الجامعة الاسلامية الرياوية. ونتيجة koofesien ارتباط (r) على 0.382 ونتيجة p= 0.000 (p0.05). أي اذا ارتفع قبول الأصدقاء في نفس العمور لدى الطلاب ويرتفع سلوك استهلاكي أو العكس. اذا انخفض قبول الأصدقاء في نفس العمور لدى الطلاب فينخفض سلوكي استهلاكي.

الكليمات الرئيسة: قبول الأصدقاء في نفس العمور، سلوكي استهلاكي، الطلاب

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan sebutan yang diberikan kepada suatu individu yang sedang menjalani pendidikan disuatu perguruan tinggi atau yang sering dikenal dengan sebutan universitas. Di perguruan tinggi inilah mereka belajar mengasah otak, berfikir, memecahkan masalahnya sendiri, menjadi orang yang mandiri serta menambah pengetahuan yang lebih dengan cara memperluas pergaulan diluar maupun didalam universitas itu sendiri.

Sebagai mahasiswa alangkah baiknya mereka memperluas pergaulannya di dalam maupun di luar kampus, agar mendapatkan informasi ataupun pengetahuan yang lebih. Kebanyakan dari mereka akan memilih pertemanan yang sebaya dengannya, karena lebih nyaman. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan rentan usia yang tidak terlalu jauh dan juga memiliki sifat serta tujuan yang terkadang sama.

Mahasiswa merupakan bagian dari makhluk sosial dan sebagian besar lingkup pertemanannya yaitu teman sebaya sesama mahasiswa, dari pertemanan sebaya tersebut mahasiswa itu sendiri harus pintar memilih pertemanan seperti apa yang mereka jalani. Dari pergaulan tersebut pastinya terdapat pengaruh negatif dan positifnya. Pengaruh positifnya yaitu mereka bisa belajar bersama,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

melakukan kegiatan sosial diluar kampus serta mencari pengalaman bersama. Sedangkan pengaruh negatifnya yaitu mereka bisa saja meniru gaya hidup temannya yang konsumtif, agar bisa diterima dilingkungan tersebut.

Perilaku konsumtif dianggap sebagai perilaku yang tidak rasional, karena perilaku ini lebih mengutamakan keinginan saja tanpa memikirkan kepentingan atau kebutuhan yang akan datang. Biasanya perilaku konsumtif lebih dikuasai oleh hasrat duniawi untuk kesenangan semata dan terkadang kesenangan yang diperoleh itu tidak bersifat lama.

Manusia merupakan makhluk ekonomi yang akan memenuhi kebutuhannya dengan melakukan berbagai cara, setelah kebutuhan yang paling mendasar terpenuhi, maka muncul lah kebutuhan-kebutuhan lain yang tidak mendasar. Terkadang seseorang tidak memikirkan secara jangka penjang untuk membeli sesuatu yang mereka inginkan dan akan langsung melakukan transaksi untuk mendapatkan barang yang mereka inginkan tersebut.

Keinginan manusia dalam membeli suatu barang dapat dipicu dari berbagai hal, diantaranya bisa dari media sosial yang menawarkan berbagai macam barang dengan tampilan yang dibuat semenarik mungkin, bisa juga dari promosi-promosi yang dilakukan melalui iklan yang dibuat unik dan menarik dan juga bisa karena adanya diskon besar-besaran yang membuat mereka tertarik dengan harganya yang murah dan terkadang mereka tidak membutuhkan barang tersebut. Selain itu, terkadang manusia membeli suatu barang bukan karena barang tersebut kebutuhan mereka, melainkan agar mereka mendapatkan suatu pujian dan di anggap disuatu kelompok tersebut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dalam hal itu mereka rela menghabiskan uang hanya untuk membeli barang, padahal sebetulnya mereka tidak terlalu membutuhkannya dan membuat mereka berperilaku konsumtif.

Sembiring (2008) menjelaskan bahwa perilaku konsumtif yaitu dimana seseorang bisa bersifat berlebihan dan boros dalam membeli barang yang ia inginkan, perilaku yang mementingkan keinginan dibandingkan kebutuhannya sendiri. Seseorang yang berperilaku konsumtif jarang memikirkan fungsi dan kegunaan dari barang tersebut, melainkan mereka lebih memikirkan nilai yang melekat pada barang tersebut.

Lubis (dalam Sumartono, 2002) menjelaskan perilaku konsumtif yaitu perilaku yang tidak lagi berpatokan pada pemikiran yang rasional, karena perilaku ini terjadi diluar dari pemikiran rasional seseorang. Seseorang dikatakan konsumtif jika mereka melakukan pemborosan dengan cara membeli produk-produk yang tidak dibutuhkan melainkan ia membeli produk sesuai dengan apa yang di inginkannya.

Menurut Yuliantari dan Herdiyanto (2015) perilaku konsumtif merupakan suatu tindakan membeli suatu produk atas dasar kemauan demi memenuhi rasa kesenangan dan kenyamanan fisik, namun tidak berlandaskan oleh keinginan diri dan dalam hal ini sebagian besar dipengaruhi oleh faktor yang terdapat dari luar kebutuhan orang tersebut.

Perilaku konsumtif pada mahasiswa cenderung terjadi karena ingin ikut-ikutan teman dan supaya diterima dipergaulan tersebut, agar diterima disuatu perkumpulan teman sebaya tersebut terkadang mahasiswa melakukan berbagai

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

cara seperti mengikuti gaya hidup mereka. Syamsu Yusuf (2012) mengungkapkan bahwa dalam suatu pergaulan teman sebaya dapat mempengaruhi seseorang dalam cara bersikap, berpakaian serta pola pikir . Oleh sebab itu lingkungan pertemanan bisa saja mempengaruhi seseorang dalam berperilaku konsumtif.

Pergaulan yang terjadi pada lingkup teman sebaya menjadi salah satu hal yang terpenting bagi seorang mahasiswa. Sebab, pada saat menjadi mahasiswa kebanyakan dari mereka merupakan anak rantauan yang jauh dari orangtuanya, sehingga mereka lebih sering berinteraksi dan menghabiskan waktu bersama teman seusianya dibandingkan dengan keluarganya yang ada di rumah.

Seseorang yang berada di dalam lingkup pertemanan sebaya biasanya memiliki beberapa kemiripan, misalnya dalam hal pola pikir dan usia yang tidak terlalu jauh. Selain itu, pergaulan teman sebaya biasanya terjadi karena adanya rasa nyaman yang dirasakan individu satu dengan individu lainnya, memiliki sifat dan tujuan yang sama serta pemikiran yang juga terkadang sama.

Dalam lingkungan teman sebaya adanya rasa nyaman, memiliki sifat yang sama serta saling mengerti satu sama lain yang dapat memperkuat kelompok tersebut. Dalam hal ini individu tersebut lebih menganggap teman-temannya bisa membantu permasalahan yang di alaminya dengan memberikan masukan-masukan yang positif, sebagian dari individu tersebut akan mengikuti saran-saran yang diberikan demi kebaikan dirinya sendiri. Dan biasanya

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kelompok teman sebaya akan lebih terbuka terhadap sesamanya karena menganggap mereka akan lebih mengerti.

Penerimaan teman sebaya sangat berpengaruh dalam kehidupan mahasiswa, karena dengan diterimanya seseorang didalam lingkup tersebut menjadi kepuasan tersendiri baginya. Dalam pergaulannya mahasiswa kadang melakukan hal-hal yang sesuai dengan lingkup teman sebayanya. Agar bisa diterima dilingkup teman sebayanya mahasiswa terkadang rela melakukan hal-hal yang berbeda dari prinsip ataupun kebiasaannya.

Shaffer (dalam Zaldiansyah, 2005), mengatakan bahwa teman sebaya yaitu suatu kelompok yang memberikan pengaruh terhadap seseorang dalam hal kegemaran, berpakaian dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Dalam perkumpulan teman sebaya sering terjadi penerimaan serta penolakan terhadap satu sama lain, oleh karena itu mereka terkadang mengikuti apa yang dilakukan oleh anggota yang lain supaya bisa diterima dalam perkumpulan tersebut tanpa memikirkan apakah dirinya sendiri nyaman melakukan hal tersebut atau tidak.

Sedangkan Johnson (dalam Sarwono, 2001) mengatakan bahwa teman sebaya merupakan interaksi yang dilakukan oleh dua orang ataupun lebih, dengan adanya interaksi tersebut mereka menyadari keberadaan anatara satu sama lain dan saling memberikan pengaruh yang positif bagi sesama anggota, serta memiliki tujuan yang sama.

Menurut Agus (2002) teman sebaya merupakan sekelompok orang yang seumuran dan dalam suatu kelompok sosial yang sama, misalnya teman sekolah, kampus, kerja dan juga tetangga. Dalam kelompok tersebut mereka

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

saling berbagi pengalaman, bertukar pendapat dan melakukan hal-hal yang bermanfaat lainnya, biasanya mereka yang termasuk di dalam kelompok tersebut lebih banyak menghabiskan waktu di antara satu sama lain, dibandingikan dengan keluarganya.

Sedangkan Santrock (2007) mengatakan teman-teman sebaya (*peers)* yaitu anak-anak yang memiliki rentang usia yang tidak jauh berbeda. Penerimaan teman sebaya merupakan suatu penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri apakah ia diterima, diperhatikan, dibutuhkan dalam lingkungan tersebut.

Tabel 1.1

No	Data Lapangan	Perilaku psikologis yang muncul
1.	Lingkungan	Lingkungan sekitar yang konsumtif dapat mempengaruhi seseorang dalam berperilaku konsumtif, karena tidak ingin ketinggalan trend yang ada di sekitarnya.
2.	Ekonomi	Ekonomi keluarga yang cukup atau berlebih kemungkinan besar lebih sering untuk membeli barang-barang dibandingkan ekonomi keluarga yang kurang.
3.	Pola Asuh	Seseorang yang dididik agar hemat dan tidak boros cenderung tidak mudah tergoda dengan barang-barang yang sedang trend.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Fenomena yang di dapat mengenai permasalahan diatas yaitu seperti yang dilansir oleh (compass.com). Otoritas Jasa keuangan mengungkapkan bahwa masyarakat Indonesia sudah jarang menabung dan semakin berperilaku konsumtif, hal ini terlihat dari menurunnya *Marginal to Save* (MPS) dan naiknya *Marginal Prosperity to Consume* (MPC). Anggota Dewan Komisioner OJK Kusumaningtuti S.Soetiono mengatakan penurunan ini terjadi pada tahun 2011 dan pada tahun 2013 akhir rasio tersebut dibawah MPC. Anggota Dewan ini juga mengatakan tingginya MPC ini karena masyarakat lebih milih membelanjakan uangnya untuk berbelanja dibandingkan untuk disimpan.

Dari wawancara yang dilakukan Susanti pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak tahun angkatan 2012, didapatkan 40 subjek atau kisaran 29% responden yang merasa dirinya sudah mengarah ke perilaku konsumtif dan para subjek mengatakan bahwa perilaku konsumtif yang mereka alami dipengaruhi oleh lingkup pertemanan sebayanya. Hal ini seperti yang disampaikan oleh salah satu responden, ia mengatakan bahwa ia mulai berperilaku konsumtif karena "uang yang dihasilkan pada saat bekerja tidak mencukupi dan pada saat melihat orang terdekat mengenakan barang yang baru, saya juga ingin mengenakannya, terutama dalam berpakaian, ingin mengenakan barang branded atau merk ternama (Susanti,2016).

Untuk memperkuat asumsi peneliti, maka peneliti melakukan pra-survei dengan menyebarkan kuesioner sementara ke beberapa mahasiswa Fekon yang ada di Universitas Islam Riau. Kuesioner tersebut berisi 5 pernyataan yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dibuat berdasarkan indikator dari perilaku konsumtif pada mahasiswa. Dari penyebaran kuesioner tersebut, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1.2

Hasil Pra-Survey Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fekon di Universitas Islam Riau

No	Pernyataan	Presentase Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya membeli suatu barang karena tergoda dengan apa yang dikenakan oleh orang lain	42%	58%
2.	Saya sering membeli barang di luar dari daftar belanjaan saya	70%	30%
3.	Saya sering membeli produk baru hanya karena ingin mencoba, padahal produk yang lama masih bagus	64%	36%
4.	Walaupun tidak direncanakan, saya terdorong untuk membeli produk terbaru yang ditawarkan di sosial media	52%	48%
5.	Saya sering membeli suatu barang hanya karena barang tersebut sedang diskon	72%	28%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Pra-Survey Sementara (20 September 2021)

Berdasarkan hasil pra-survey pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa yang menjawab aitem nomor 1 ada sekitar 42% atau 21 orang, aitem nomor 2 ada sekitar 70% atau 35 orang, aitem nomor 3 ada sekitar 64% atau 32 orang, aitem nomor 4 sekitar 52% atau 29 orang, dan pada aitem nomor 5 sekitar 72% atau 36 orang. Yang artinya masih banyak mahasiswa yang membeli suatu barang bukan dilihat dari kebutuhannya, melainkan pengaruh dari luar ataupun

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

hanya sekedar untuk memuaskan keinginan sesaatnya atau biasa disebut dengan perilaku konsumtif.

Dari fenomena yang telah disampaikan, peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada "Hubungan antara penerimaan teman sebaya dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi yang ada di Universitas Islam Riau".

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas, maka peneliti mengajukan rumusan masalah dari penelitian ini ialah apakah terdapat hubungan antara penerimaan teman sebaya dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa fakultas ekonomi yang ada di Universitas Islam Riau.

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah terdapat Hubungan antara penerimaan teman sebaya dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa fakultas ekonomi yang ada di Universitas Islam Riau.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap agar penelitian ini dapat berguna untuk menambah pengetahuan secara ilmiah mengenai hubungan penerimaan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa fakultas ekonomi yang ada di Universitas Islam Riau serta menambah ilmu pengetahuan psikologi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

khususnya psikologi sosial, serta dapat dijadikan sebagai bahan penelitian mengenai perilaku konsumtif.

2. Manfaat praktis

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan, mengenai seberapa besar lingkup penerimaan teman sebaya dalam mempengaruhi perilaku konsumtif pada mahasiswa serta dapat memberikan masukan terhadap orangtua agar bisa membiasakan pola hidup sederhana terhadap anak-anaknya, agar tidak terjebak dalam perilaku konsumtif.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perilaku Konsumtif

1. Definisi Perilaku Konsumtif

Kotler & Keller (2009) menjelaskan perilaku konsumtif merupakan proses pembelian atau pertukaran dalam hal mengkonsumsi barang dan jasa. Perilaku konsumtif dapat dikatakan juga bahwa mereka yang melakukan kegiatan konsumtif dengan mengkoleksi barang secara berlebihan tanpa memikirkan kegunaannya.

Effendi (2016) mengatakan perilaku konsumtif ialah perilaku seseorang dalam mengkonsumsi atau membeli suatu barang secara berlebihan yang tidak terencana dan tidak dibutuhkan. Dengan begitu perilaku konsumtif sering diartikan dengan mengkonsumsi suatu barang dengan tujuan hanya untuk mementingkan keinginan semata daripada kebutuhan akan kedepannya seperti apa.

Sedangkan menurut Tambunan (2001) perilaku konsumtif merupakan keinginan dalam mengkonsumsi barang-barang secara berlebihan, yang pada dasarnya barang-barang tersebut kurang dibutuhkan, individu yang mengkonsumsi barang tersebut juga hanya untuk mencapai kepuasannya semata.

Lubis (dalam Sumartono, 2002) mengatakan bahwa perilaku konsumtif yaitu seseorang yang melakukan pembelian tanpa memikirkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

secara rasional dan semata-mata dipengaruhi oleh keinginan saja. Seseorang dikatakan konsumtif karena telah membeli suatu barang yang diluar dari kebutuhannya yang biasanya bersifat tidak rasional.

Vinna Sri Yuniarti (2015) berpendapat bahwa perilaku konsumtif yaitu membeli suatu produk yang didasari oleh keinginan dibandingkan kebutuhan yang lebih mengarah pada hasrat duniawi dan kesenangan semata. Perilaku konsumtif sering dianggap pemborosan karena seseorang hanya membeli sesuatu yang sebenarnya tidak ia butuhkan.

Engel (2005) menjelaskan bahwa perilaku konsumtif merupakan tindakan langsung seseorang dalam menggunakan barang dan jasa dengan proses pengambilan keputusan, dari pengambilan keputusan tersebut menentukan hasil dari tindakan-tindakan yang akan dilakukan dalam pembelian barang tersebut.

Menurut Kardiman (2006) perilaku konsumtif merupakan keadaan dimana seseorang lebih cenderung membelanjakan seluruh penghasilannya dalam membeli barang-barang yang akan dikonsumsinya. Perilaku konsumtif ini tidak memikirkan akan kebutuhan kedepannya, melainkan hanya memikirkan kepuasannya tersendiri.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa perilaku konsumtif yaitu penggunaan barang secara berlebihan hanya untuk memenuhi keinginan semata tanpa memikirkan kebutuhan yang akan datang.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Aspek-aspek Perilaku Konsumtif

Aspek perilaku konsumtif yang dikemukakan Kotler yang dikembangkan oleh Lina dan Rasyid (1997) dibagi menjadi tiga, yaitu:

a. Pembelian Impulsif

Pembelian impulsif ini ditujukan kepada seseorang yang membeli suatu barang hanya karena keinginan sesaat saja, dilakukan tanpa pertimbangan serta tidak memikir apa yang akan terjadi kedepannya, pembelian ini dilakukan hanya untuk kesenangan semata.

b. Pemborosan

Pemborosan sendiri memiliki arti menghabiskan uang secara berlebihan untuk membeli suatu barang yang hanya didasari atas keinginan bukan karena kebutuhan, biasanya pemborosan ini terjadi karena adanya pengaruh-pengaruh dari luar seperti pada orang sekitar dan juga iklan-iklan yang ada serta tertarik karena adanya diskon-diskon yang ditawarkan.

c. Pembelian Tidak Rasional

Pembelian ini dilakukan oleh seseorang hanya didasari keinginan, hanya untuk kepuasan dan kesenangan semata. Pembelian dianggap tidak rasional karena seseorang melakukan pembelian suatu barang-barang secara terus menerus tanpa memikirkan kebutuhan kedepannya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sedangkan menurut Hidayati (2001) aspek-aspek yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaiu:

a. Impulsif

Perilaku konsumtif terjadi karena adanya keinginan sesaat. Pembelian yang dilakukan tanpa pertimbangan dan tidak memikirkan kebutuhan yang kedepannya.

b. Pemborosan

Aspek yang paling menonjol dari perilaku konsumtif yaitu pemborosan. Pemborosan sendiri dilakukan secara berlebih-lebihan dengan menghamburkan uang yang ada.

c. Mencari kesenangan

Perilaku ini dilakukan demi kesenangan peribadi itu sendiri, biasanya mereka akan beranggapan bahwa pembelian yang mereka lakukan itu berupa penghargaan untuk diri sendiri.

d. Mencari kepuasan

Perilaku konsumtif ini didasari pada keinginan dari dalam diri yang bertujuan untuk memuaskan diri sendiri, agar dapat pengakuan dari orang lain agar tercapainya kepuasan tersendiri.

Dari kajian di atas peneliti menyimpulkan aspek perilaku konsumtif adalah pembelian secara impulsif, pemborosan, pembelian secara tidak rasional yang hanya mementingkan kepuasan dan kesenangan semata.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Konsumtif

Betty dan Kahle (Sutisna, 2001) melakukan penelitian faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif terdiri dari dua, yaitu:

a. Pengaruh Keluarga

Keluarga mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan (pembelian). Sebagian orang memilih atau membeli suatu barang karena melihat anggota keluarga yang lain menggunakan barang tersebut.

b. Pengaruh teman sebaya

Beberapa study mengatakan bahwa teman sebaya dapat mempengaruhi seseorang dalam membeli suatu barang. Seperti yang dikatakan Kazt dan Kazarsfeld bahwa sikap dan perilaku seseorang dalam membeli barang, karena teman dekatnya juga membeli barang tersebut. Adanya rasa iri dan minder melihat teman yang lain menggunakan barang tersebut, membuat seseorang juga ingin memiliki barang yang dimiliki temannya.

c. Pengalaman

Pengalaman atas penggunaan barang yang terdahulu memberikan penilaian atas barang tersebut, tergantung penilaiannya baik atau buruk. Jika penilaian terhadap barang tersebut buruk, maka seseorang itu tidak akan membeli barang tersebut lagi. Namun, jika barang tersebut bagus maka akan dibeli kembali.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

d. Kepribadian

Kepribadian bisa mempengaruhi seseorang dalam membeli suatu barang. Jika seseorang memiliki kepribadian yang konsisten cenderung tidak mudah terpengaruh pada produk-produk terbaru yang ada, sedangkan jika seseorang memiliki kepribadian yang tidak konsisten maka cenderung mudah terpengaruh terhadap produk-produk yang ditawarkan.

Sedangkan menurut Dharmmesta dan Handoko (2000) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu:

a. Faktor Internal

1) Motivasi

Motivasi merupakan penyemangat dari orang lain yang diberikan untuk seseorang agar ia bertindak dan tergerak untuk melakukan sesuatu agar tercapainya suatu tujuan.

2) Pengamatan

Pengamatan yaitu proses yang dilakukan untuk memahami sesuatu hal guna untuk mendapatkan informasi mengenai apa yang telah di amati.

3) Belajar

Dalam proses pembelian seseorang selalu mempelajari sesuatu. Jika seseorang merasa puas akan suatu barang maka akan terjadi pengulangan terhadap pembelian suatu produk, begitupun sebaliknya jika tidak merasa puas maka seseorang tidak akan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

melakukan pembelian ulang terhadap suatu barang. Karena belajar dari pengalaman yang sudah ada.

4) Kepribadian dan Konsep Diri

Kepribadian merupakan sikap seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain. Sedangkan konsep diri yaitu pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri..

5) Sikap

Sikap seseorang bisa berupa menerima atau menolak terhadap produk-produk tertentu yang ditawarkan.

b. Faktor Eksternal

1) Kebudayaan

Perilaku konsumtif yang terjadi pada seseorang ditentukan oleh kebudayaan yang tercermin pada cara hidup, tradisi dan kebiasaan seseorang dalam membeli suatu produk.

2) Kelas Sosial

Kelas sosial merupakan tingkatan yang anggotanya memiliki nilai, minat, kepentingan serta perilaku yang sama.

3) Kelompok sosial dan kelompok referensi

Kelompok sosial dan kelompok referensi bisa menjadi pembentuk kepribadian dan perilaku pada seseorang. Dengan adanya interaksi antar kelompok maka akan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku konsumtif.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4) Keluarga

Keluarga merupakan pengaruh terbesar seseorang dalam menentukan pilihan, terutama dalam kegiatan membeli suatu produk.

Dari penjelasan di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu adanya pengaruh dari keluarga, lingkungan sekitar seperti teman sebaya, belajar dari pengalaman apakah barang tersebut layak atau tidak dibeli kembali dan juga dari kebudayaan yang ada di lingkungan.

B. Penerimaan Teman Sebaya

1. Definisi Penerimaan Teman Sebaya

Desmita (2014) mengatakan bahwa teman sebaya *(peer)* memiliki fungsi yang hampir sama dengan orangtua. Dengan adanya keberadaan teman mampu membuat seseorang menjadi sedikit lebih tenang ketika sedang mengalami situasi yang sulit akan suatu hal. Tidak jarang seseorang terkadang menjadi lebih pemberani berkat teman sebaya karena merasa diterima dan adanya dukungan dari teman sebaya tersebut.

Sedangkan Santrock (2007) berpendapat bahwa sebaya adalah orang yang memiliki tingkat umur dan kedewasaan yang rata-rata hampir sama. Dengan rentan usia yang tidak jauh berbeda membuat mereka menjadi lebih santai dalam mengungkapkan apapun.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Penerimaan teman sebaya memiliki fungsi penting dalam memberikan informasi dan perbandingan akan dunia luar.

Menurut Berk (2007) penerimaan teman sebaya memiliki arti yaitu sejauh mana seseorang dapat diterima secara sosial oleh kelompok teman sebayanya. Diterima atau tidaknya seseorang dalam lingkup teman sebayanya dapat dilihat dari bagaimana seseorang tersebut diperlakukan dalam lingkungannya dan pengakuan yang diberikan kepada dirinya.

Menurut Ladd (dalam Sumiati, 2010) mengungkapkan bahwa penerimaan teman sebaya itu sendiri merupakan suatu indeks seberapa baik anak-anak dapat menyesuaikan diri kedalam jaringan kelas sosial. Yang berarti dari penerimaan teman sebaya tersebut, seseorang harus bisa menyesuaikan diri dengan baik agar bisa diterima dalam suatu kelompok.

Shaffer dan Kipp (2010) mengatakan bahwa penerimaan teman sebaya merupakan sebuah pengukuran terhadap seseorang secara sosial untuk disukai atau tidak disukai oleh teman sebayanya. Pengakuan terhadap teman sebaya sangatlah penting bagi seseorang, dari pengakuan tersebut seseorang bisa merasakan bahwa ia diterima dengan baik oleh teman sebayanya.

Menurut Mappiare (1998) penerimaan teman sebaya memiliki pengaruh yang kuat terhadap pikiran, sikap, perasaan, perbuatan dan penyesuaian diri seseorang. Penerimaan teman sebaya merupakan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sekumpulan orang yang memiliki tingkah laku yang menyenangkan dalam kelompok, yang membuat mereka senang melakukan kegiatan bersama dengan teman sebayanya.

Berdasarkan pendapat-pendapat yang dikemukakan di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa penerimaan teman sebaya yaitu seseorang yang diterima dan diakui dalam suatu kelompok tertentu karena memiliki beberapa kesamaan sifat, sikap serta memiliki cara berfikir yang bisa diterima oleh anggota kelompoknya.

2. Aspek- aspek Penerimaan Teman Sebaya

Menurut Parker (1993) aspek-aspek penerimaan teman sebaya mencakup:

a. Pengakuan dan Kepedulian

Pengakuan dan kepedulian merupakan dimana suatu hubungan yang dikarakteristikkan sebagai bentuk kepedulian, dukungan dan juga memberi perhatian.

b. Kebersamaan

Keadaan dimana seseorang berkumpul menghabiskan waktunya bersama teman-teman dengan nyaman di dalam ataupun di luar kampus.

c. Bantuan dan pendampingan

Dalam hubungan pertemanan hendaknya saling tolong menolong ketika seseorang dalam kesusahan atau dalam keadaan yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

membutuhkan bantuan, dari sana bisa dinilai apakah seseorang itu pantas untuk dijadikan teman atau tidak.

d. Hubungan yang Intim

Suatu hubungan yang dikarakteristikkan oleh keterbukaan dan perasaan pribadi. Dimana mereka dengan nyaman berbagi cerita mengenai kehidupannya masing-masing.

Menurut Kristi (1992) aspek-aspek penerimaan teman sebaya terdiri dari:

a. Perhatian dan kasih sayang

Seseorang yang memiliki sifat perhatian dan kasih sayang terhadap sesama, pasti akan lebih disukai oleh banyak orang. Termasuk dalam lingkup pertemanan, dimana mereka saling membutuhkan support dan perhatian dari sesamanya.

b. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan hal yang paling penting dalam suatu pergaulan, untuk mendapatkan kepercayaan seseorang tidaklah mudah, maka dari itu ketika diberi kepercayaan oleh orang lain harus dijaga dengan baik dan jangan sampai hilang.

c. Penghargaan dan Penghormatan

Sesama manusia hendaknya saling menghargai satu sama lain, apalagi di lingkup pertemanan harus saling menghormati satu sama lain dan juga saling memberikan pujian yang sewajarnya serta bisa menghargai pendapat yang disampaikan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

d. Bantuan dan Kesediaan

Dalam hubungan pertemanan hendaknya saling tolong menolong ketika seseorang dalam kesusahan atau dalam keadaan yang membutuhkan bantuan, dari sana bisa dinilai apakah seseorang itu pantas untuk dijadikan teman atau tidak.

Berdasarkan aspek di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penerimaan teman sebaya dipengaruhi oleh adanya pengakuan dan kepedulian terhadap sesama teman, saling memberi perhatian terhadap sesame, adanya rasa kebersamaan, saling tolong menolong dan siap siaga dalam membantu temannya serta memiliki hubungan yang akrab dengan yang lainnya.

3. **Faktor- faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Teman Sebaya**

Hurlock (1996) mengatakan yang menyebabkan seseorang diterima yaitu:

a. Kesan pertama, bisa dilihat dari cara berpakaian, ceria dan bisa beradaptasi dengan yang lain.
b. Reputasi sebagai seseorang yang sportif dan menyenangkan.
c. Penampilan diri yang sesuai pada seusianya.
d. Perilaku sosial yang dilihat dari kerjasama, tanggung jawab, sopan dan menghargai satu sama lain.
e. Matang, dalam artian mampu mengendalikan emosi dan mampu mengikuti peraturan yang ada.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

f. Memiliki kepribadian yang baik dalam lingkup sosial, seperti kejujuran dan egois.

g. Memiliki status ekonomi yang sama dan berhubungan baik dengan anggota keluarga.

h. Lokasi rumah yang tidak terlalu jauh dengan sesama anggotanya, sehingga mempermudah komunikasi secara langsung dalam kegiatan kelompok.

Sedangkan menurut Mappiare (1982) penerimaan teman sebaya disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

a. Penampilan dan perbuatan

Tentu saja hal yang paling utama yang dinilai seseorang yaitu dari penampilannya, penampilan yang rapi dan sopan yang pastinya disukai banyak orang. Setelah melihat penampilan, orang melihat perbuatan-perbuatan yang kita lakukan, perbuatan-perbuatan yang bermanfaat bagi anggota dan juga kelompoknya.

b. Kemampuan berpikir

Kemampuan berpikir biasanya terdiri dari mememtingkan kepentingan kelompok, dapat menyampaikan pendapatnya dan juga bisa mengambil keputusan.

c. Sikap, sifat dan perasaan

Meliputi bisa bersikap sopan, dapat menahan amarahnya ketika berada disituasi yang tidak menyenangkan baginya dan saling memperhatikan anggota kelompoknya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

d. Pribadi

Diterima atau tidaknya seseorang dalam suatu kelompok dilihat dari pribadinya yang seperti apa. Biasanya pribadi yang jujur, dapat dipercaya dan bertanggung jawab yang disukai oleh banyak orang.

Dari penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa faktor penerimaan teman sebaya adalah memiliki penampilan yang sopan dan sifat yang bisa diterima oleh orang lain, mampu beradaptasi terhadap lingkungan serta memiliki sikap yang menyenangkan.

C. Hubungan Penerimaan Teman Sebaya dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa

Mahasiswa merupakan bagian dari makhluk sosial dan sebagian besar lingkup pertemanannya yaitu kelompok yang seusia dengan mereka. Kelompok teman sebaya sangat berpengaruh dalam kehidupan seseorang, pengaruh yang dimaksud bisa positif dan juga bisa negatif. Pengaruh positif di kalangan mahasiswa bisa berupa melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat di dalam maupun di luar kampus. Akan tetapi pertemanan sebaya pada mahasiswa bisa saja berpengaruh negatif seperti ketika seseorang dalam kelompok tersebut membeli suatu produk, maka anggota yang lain bisa saja menirunya.

Sumartono (2002) mengatakan bahwa perilaku konsumtif begitu dominan dikalangan remaja. Secara psikologis, hal ini disebabkan karena pada masa remaja merupakan proses pembentukan jati diri dan sangat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sensitif terhadap pengaruh dari luar. Berbagai macam pengaruh dari luar yang bisa mempengaruhi remaja tersebut dalam berperilaku konsumtif, salah satunya teman sebaya, karena ketika berkumpul dengan teman sebaya pasti timbul keinginan agar terlihat lebih baik dalam hal penampilan dibandingkan dengan yang lainnya, tentunya remaja tersebut mengeluarkan uang yang lebih demi penampilan yang mereka harapkan yang menyebabkan mereka berperilaku konsumtif.

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Betty dan Kahle (dalam Sutisna, 2001) bahwa seseorang bisa berperilaku konsumtif karena adanya beberapa faktor pendukung, yaitu keluarga, pengaruh kelompok teman sebaya, pengalaman dan juga kepribadian. Pertemanan sebaya dikalangan mahasiswa dapat memicu seseorang untuk berperilaku konsumtif, karena cenderung ikut-ikutan teman dan agar diterima oleh lingkungan pergaulannya. Dan terkadang mereka merasa minder apabila tidak memiliki barang yang sama dengan yang dimiliki temannya.

Dari penjelasan yang disampaikan, salah satu penyebab seseorang berperilaku konsumtif yaitu karena adanya pengaruh dari teman sebaya. Monks (1996) mengatakan bahwa kelompok teman sebaya merupakan hubungan persahabatan yang terjadi karena adanya ketertarikan dan aktivitas bersama serta memiliki sifat saling percaya, saling pengertian, dapat membantu satu sama lain dan juga saling menghargai terhadap sesama.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Hurlock (1996) mengatakan bahwa teman sebaya memberikan pengaruh yang besar pada seseorang, seperti pada penampilan seseorang. Kelompok teman sebaya menilai dari barang-barang yang dimiliki, kemandirian dan juga berapa banyak pengeluaran yang telah dikeluarkan, hal tersebut menjadikan "simbol status" yang mengangkat derajat mereka terhadap teman sebayanya. Selain itu, penyesuaian diri pribadi sangat dipengaruhi oleh sikap teman-temannya, maka dari itu sebagian dari mereka berusaha menyesuaikan diri terhadap lingkungan pertemanannya agar bisa diterima oleh yang lainnya.

Menurut Dikria dan Mintari (2016) seeorang lebih memilih menghabiskan uang sakunya untuk membeli berbagai macam barang-barang yang sedang trend di zamannya dibandingkan untuk membeli peralatan yang dibutuhkan dalam dunia perkuliahan seperti buku-buku yang berkaitan dengan perkuliahannya. Hal ini disebabkan karena mahasiswa tersebut ingin di akui dan diterima oleh temannya.

Bagi seorang mahasiswa, diterima dan disukai oleh sesama kelompoknya sangatlah penting, hal ini menjadi prasyarat agar mendapatkan timbal balik dari anggota yang lain (Adams, 1976). Agar bisa diterima oleh anggota kelompoknya, mereka akan melakukan hal yang menyenangkan bagi mereka. Seperti berkumpul diluar rumah, jalan-jalan dan juga belanja. Pada saat mereka menghabiskan waktu diluar rumah pastinya akan mengeluarkan uang yang lebih dan tidak dapat dipungkiri lagi mereka akan berperilaku konsumtif.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

D. Kerangka Berpikir

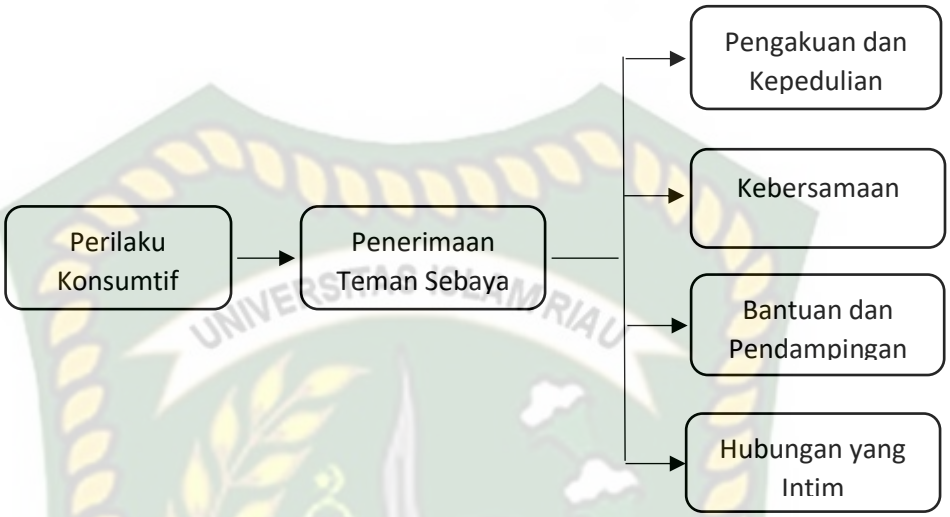

E. Hipotesis Penelitian

Dari penjelasan yang telah disampaikan di atas, maka dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan yaitu ada hubungan antara penerimaan teman sebaya dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sasaran yang menjadi pusat perhatian dari suatu penelitian (Sugiyono, 2012). Identifikasi terhadap variabel penelitian bertujuan untuk membatasi dan menghindari pengumpulan data yang tidak diperlukan. Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent*) : Penerimaan Teman Sebaya (X)
2. Variabel terikat (*dependent*) : Perilaku Konsumtif (Y)

B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Perilaku Konsumtif

Definisi Konseptual

Menurut Effendi (2016) perilaku konsumtif ialah perilaku seseorang dalam mengkonsumsi atau membeli suatu barang secara berlebihan yang tidak terencana dan tidak dibutuhkan

Definisi Operasional

Perilaku konsumtif ialah perilaku seseorang dalam membeli atau menggunakan suatu barang secara berlebihan yang biasanya barang tersebut kurang dibutuhkan, tanpa memikirkan kedepannya dan hanya untuk kesenangan mata saja. Penelitian ini pengukuran perilaku konsumtif diukur dengan menggunakan skala yang berisi aspek-aspek

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yeng terdiri dari pembelian impulsif, pemborosan dan pembelian tidak rasional.

Di dalam aspek tersebut didukung oleh adanya indikator yang akan dijadikan skala dalam penelitian, skala yang digunakan ialah skala likert. Sugiyono (2011) mengatakan skala likert berguna untuk mengukur bagaimana pendapat dan persepsi suatu individu dalam menanggapi fenomena sosial yang ada. Dalam skala ini dikelompokkan menjadi empat jawaban yang terdiri dari: Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1.

2. Penerimaan Teman Sebaya

Definisi Konseptual

Menurut Ladd (dalam Sumiati, 2010) berpendapat bahwa penerimaan teman sebaya merupakan suatu indeks seberapa baik anak-anak dapat menyesuaikan diri kedalam jaringan kelas sosial.

Definisi Operasional

Penerimaan teman sebaya merupakan seseorang yang diterima dalam suatu kelompok atau lingkungan karena memiliki kesamaan sifat dan cara berfikir yang bisa diterima oleh kelompok. Penerimaan teman sebaya berkaitan dengan penerimaan sosial, di dalam lingkungan sosial seseorang harus bisa menerima sifat dan sikap temannya serta mampu bersikap baik dengan teman sebayanya agar hubungan tetap terjaga. Di dalam penelitian ini, pengukuran penerimaan teman sebaya diukur

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menggunakan skala yang berisi aspek-aspek yang terdiri dari pengakuan dan kepedulian, kebersamaan, bantuan dan pendampingan, dan hubungan yang intim.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert, yang dikelompokkan menjadi empat jawaban yaitu: Sanagat Setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (dalam Ridwan, 2010) populasi merupakan sekelompok orang yang dipilih dalam suatu karakteristik tertentu yang akan diteliti dan disimpulkan untuk dijadikan subjek pada suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2016-2018 yang berjumlah 2.324 mahasiswa di Universitas Islam Riau.

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2011) mengatakan bahwa sampel penelitian yaitu bagian dari jumlah populasi pada suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling. Purposive sampling* yaitu menetapkan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun banyaknya sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 341 mahasiswa yang ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

(Bungin, 2005) dengan tingkat kesalahan sebesar 5% (0,05) dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N\,(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n= Jumlah sampel yang dicari

N= Jumlah populasi

d= Nilai presisi yang ditentukan

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode angket (kuesioner) Google Form, yaitu dengan cara membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu lalu kemudian dibagikan lewat internet berupa Google Form yang akan diisi oleh subjek yang telah ditentukan.

E. Validitasdan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk melakukan uji coba, untuk mengetahui ketepatan dalam proses pengukurannya (Azwar, 2012). Dalam penelitian ini penghitungannya menggunakan aplikasi perhitungan SPSS (*statistical product and service solution*).

2. Uji Reliabilitas

Menurut Pramesti (2014) reliabilitas mempunyai makna sejauh mana suatu hasil pengukuran tersebut dapat dipercaya atau konsistensi hasil ukur. Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor lebih ditentukan oleh faktor *error* (kesalahan), bukan dari faktor yang lainnya. Koefesien dikatakan reliabel jika *alpha cronbach* >0,6. Begitupun sebaliknya, jika *alpha cronbach* <0,6 berarti tidak reliabel. Perhitungan reliabilitas dilakukan menggunakan program komputer SPSS 25 *for windows.*

F. Metode Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sampel yang akan digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas skewness dan kurtosis, dimana data dikatakan normal jika nilai skewness dan kurtosis berada pada range -2 hingga 2.

b. Linearitas

Sugiono (2011) mengatakan bahwa uji linearitas dilakukan untuk melihat bentuk, arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Ketentuan yang digunakan yaitu apabila nilai p<0,05 maka data tersebut dikatakan linear. Perhitungan uji linearitas pada data ini menggunakan program komputer SPSS 25 *for windows.*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji linearitas, kemudian dilakukan uji hipotesis. Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi product moment. Teknik ini digunakan untuk dapat mengetahui apakah terdapat hubungan antara penerimaan teman sebaya dengan perilaku konsumtif. Penghitungan datanya menggunakan program komputer SPSS 25 *for windows.*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB 1V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

1. Orientasi Kancah Penelitian

Kegiatan awal yang menjadi focus peneliti yaitu menentukan tempat serta menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk mengambil data penelitian. Selain itu, peneliti juga menentukan subjek dengan menetapkan karakteristik subjek yaitu mahasiswa Fekon Universitas Islam Riau angkatan 2016-2018. Total sampel yang harus diambil sebanyak 341 mahasiswa, dengan menggunakan teknik pengampilan sampel *purposive sampling.*

2. Persiapan Administrasi

Sebelum melakukan sebuah penelitian, terlebih dahulu peneliti menentukan tempat dan kategori subjek yang akan diteliti, setelah itu mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan peneliti. Tahapan yang dilakukan yaitu dengan meminta persetujuan pembimbing untuk melakukan *tryout*, setelah disetujui oleh pembimbing barulah peneliti melaksanakan *tryout*.

3. Pelaksanaan Uji Coba

Dalam penilitian ini uji coba yang dilakukan menggunakan kuisioner *online* dalam bentuk Google Formulir. Subjek pada *tryout* ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dengan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

jumlah sampel 341 orang. Subjek akan diberikan sebuah link, dengan link tersebut mereka bisa mengisi pertanyaan-pertanyaan yang ada.

4. Hasil Uji Coba

Data diperoleh dari *tryout* yang telah dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, setelah itu peneliti melakukan analisis data secara kuantitatif menggunakan program komputer SPSS 25 *for windows* untuk melihat nilai validitas dan reliabilitas dari aitem pada kedua skala yang digunakan. Dari perhitungan tersebut, maka diperoleh hasil :

a. Skala Perilaku Konsumtif

Tabel 4.1

Blueprint* Skala Perilaku Konsumtif Setelah *Tryout

Aspek	**Aitem**		**Jumlah Aitem**
	Favorable	***Unfavorable***	
Pembelian impulsif	1, 20, 2, 3	8, 9, 21	7
Pemborosan	5, 4, 22	11, 6	5
Pembelian tidak rasional	12, 23, 13, 14, 17	24, 16, 18	8
Total			**20**

Berdasarkan hasil perhitungan validitas pada skala perilaku konsumtif yang berjumlah 24 aitem yang diuji, terdapat 4 aitem yang telah gugur, di antaranya yaitu 7, 10, 15, 19. Sedangkan 20 aitem yg tidak gugur akan digunakan dalam penelitian ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Skala Penerimaan Teman Sebaya

Tabel 4.2

Blueprint* Penerimaan Teman Sebaya Sesudah *Tryout

Aspek	Aitem		Jumlah aitem
	Favorable	Unfavorable	
Pengakuan dan kepedulian	6, 24, 7, 23	1,2 15, 25	8
Kebersamaan	4, 5, 8	3	4
Bantuan dan pendampingan	9, 26	14, 27	4
Hubungan yang intim	11, 28, 10, 12	18, 20, 13	7
Total			**23**

Berdasarkan hasil perhitungan validitas pada skala penerimaan teman sebaya yang berjumlah 28 aitem yang diuji, terdapat 5 aitem yang gugur diantaranya 16,17,19,21,22. Sedangkan 23 aitem yang tidak gugur akan digunakan dalam penelitian ini.

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 14 Juli sampai dengan 13 Agustus 2021. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan link kuisioner, link ini berisikan pernyataan-pernyataan terkait diri masing-masing subjek. Kuisioner tersebut terdiri dari 2 skala, bagian pertama skala perilaku konsumtif berjumlah 20 aitem dan bagian kedua skala penerimaan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

teman sebaya berjumlah 23 aitem dengan 4 pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

C. Hasil Analisis Data

1. Data Demografi Subjek Penelitian

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dari sample yang telah ditentukan, maka identitas subjek dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Dataa Demografi

Identitas diri	F	Presentase
Usia		
1. 18 tahun	2	0,6%
2. 19 tahun	3	0,9%
3. 20 tahun	66	19,4%
4. 21 tahun	118	34,6%
5. 22 tahun	102	29,9%
6. 23 tahun	28	8,2%
7. 24 tahun	14	4,1%
8. 25 tahun	8	2,3%
Jenis kelamin		
1. Laki-laki	131	38,4%
2. Perempuan	210	61,6%
Program Study		
1. Akuntansi	88	25,8%
	35	10,3%

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Ekonomi pembangunan 3. Manajemen	218	63,9%
Angkatan 1. 2016 2. 2017 3. 2018	35 242 64	10% 71% 19%

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah responden terbanyak yaitu pada usia 21 tahun dengan total 118 orang dengan presentase 34,6%, selanjutnya sebanyak 210 responden perempuan dengan prentase 61,6%, lalu 218 responden di program study Manajemen dengan presentase 63,9%, dan sebanyak 242 responden pada angkatan 2017 dengan presentase 71%.

2. Deskripsi Data Penelitian

Dari pengolahan data yang dilakukan, maka diperoleh hasil mengenai perilaku konsumtif dengan penerimaan teman sebaya terhadap mahasiswa dengan menggunakan program SPSS 25 *for windows,* dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.4

Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel penelitian	Skor X yang diperoleh (empirik)				Skor X yang dimungkinkan (hipotetik)			
	X Max	X Min	Mean	SD	X Max	X min	Mean	SD
Perilaku konsumtif	69	40	51,49	6,314	80	20	50	16,7
Penerimaan teman sebaya	78	46	60,65	6,230	92	23	57,5	19,17

Dari data di atas peneliti menyimpulkan bahwa pada variabel perilaku konsumtif memiliki nilai *mean* hipotetik 50 lebih kecil dari nilai *mean* empirik 51,49, sedangkan pada variabel penerimaan teman sebaya *mean* hipotetik memiliki nilai 57,5 lebih kecil dari *mean* empirik 60,65. Kemudian pada variabel perilaku konsumtif nilai standar deviasi hipotetik yaitu 16,7 dan empirik 6,314, sedangkan pada variabel penerimaan teman sebaya nilai standar deviasi hipotetik yaitu 19,17 dan empirik 6,230.

Berdasarkan dari hasil data empirik dan standar deviasi di atas, maka peneliti membuat kategorisasi skala tersebut menjadi 5 kategorisasi, kategorisasi tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.5

Rumus Kategorisasi

Kategori	Rumus
Sangat Rendah	X ≤ M – 1,5 SD
Rendah	M – 1,5 SD ≤ X < M – 0,5 SD
Sedang	M – 0,5 SD ≤ X < M + 0,5 SD
Tinggi	M + 0,5 SD ≤ X < M + 1,5 SD
Sangat Tinggi	X ≥ M + 1,5 SD

Keterangan:

M : *Mean* Empirik

SD : Standar Devisi

Berdasarkan rumus di atas, maka skala perilaku konsumtif terhadap penerimaan teman sebaya pada penelitian ini terbagi atas lima kategorisasi yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Kategori skor dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6

Rentang Nilai dan Kategorisasi Skala Perilaku Konsumtif

Rentang Nilai	Kategorisasi	Frekuensi	%
X ≤ 42	Sangat Rendah	9	2,6%
42 ≤ X <48	Rendah	93	27,3%
48 ≤ X < 55	Sedang	131	38,4%
55 ≤ X < 61	Tinggi	77	22,6%
X ≥ 61	Sangat Tinggi	31	9,1
Jumlah		**341**	**100%**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari hasil yang didapat, maka peneliti menyimpulkan bahwa skor perilaku konsumtif pada kategori sedang sebanyak 131 orang dari 341 orang partisipan, dengan nilai 38,4% partisipan yang ikut serta. Kemudian kategorisasi penerimaan teman sebaya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7

Rentang Nilai dan Kategorisasi Skala Penerimaan Teman Sebaya

Rentang Nilai	Kategorisasi	Frekuensi	%
X ≤ 51	Sangat Rendah	5	1,5%
51 ≤ X < 58	Rendah	112	32,8%
58 ≤ X < 64	Sedang	127	37,2%
64 ≤ X < 70	Tinggi	63	18,5%
X ≥ 70	Sangat Tinggi	34	10%
Jumlah		**341**	**100%**

Dari hasil yang diperoleh, maka peneliti menyimpulkan kebanyakan partisipan termasuk kedalam kategori sedang dengan jumlah 127 orang dari 341 orang yang menjadi partisipan, dengan nilai 37,2% partisipan yang terlibat dalam pengisian data tersebut.

D. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya variabel yang akan diuji. Uji ini dilakukan terhadap dua variabel yaitu perilaku konsumtif dan penerimaan teman

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sebaya. Dalam pengujian ini menggunakan uji normalitas skewness dan kurtosis, dimana data dikatakan normal jika nilai skewness dan kurtosis berada di range -2 hingga 2. Dari perhitungan data yang telah dilakukan, maka hasil yang didapatkan yaitu:

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
penerimaan teman sebaya	341	,661	,132	,017	,263
perilaku konsumtif	341	,320	,132	-,553	,263
Valid N (listwise)	341				

Tabel 4.8

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai Skewness 0,661 dan nilai Kurtosis 0,017 untuk variabel penerimaan teman sebaya. Sedangkan untuk variabel perilaku konsumtif nilai Skewness 0,320 dan nilai Kurtosis - 0,553. Jika nilai Skewness dan nilai Kurtosis terletak pada range -2 hingga 2 maka variabel data tersebut akan mengikuti distribusi normal. Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai Skewness dan nilai kurtosis pada kedua variabel terletak pada range -2 hingga 2 sehingga bisa kita katakan bahwa variabel penerimaan teman sebaya dan variabel perilaku konsumtif berdistribusi normal.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Uji linearitas

Sugiyono (2011) mengatakan bahwa uji linearitas digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Kaidah yang digunakan yaitu apabila nilai p<0,05 maka dikatakan linear, jika p>0,05 maka data tidak linear. Dalam penelitian ini uji linearitas dilakukan untuk melihat linear atau tidaknya kedua variabel yang diteliti. Hasil yang diperoleh bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9

Variabel	Linearity (F)	P	Keterangan
Perilaku konsumtif dan penerimaan teman sebaya	62,126	0,000	Linear

Perhatikan tabel diatas terlihat nilai F (linearity) sebesar 62,126 dan nilai P=0,000 yang berarti <0,05, maka dikatakan bahwa koefisien regresi linier signifikan, atau dengan kata lain bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel penerimaan teman sebaya terhadap variabel perilaku konsumtif.

E. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara penerimaan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif, untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Dalam pengujian hipotesis pada

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

penelitian ini menggunakan teknik korelasi product moment. Hasil yang diperoleh dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.10

Hasil Uji Korelasi

Correlation

		Penerimaan Teman Sebaya	Perilaku Konsumtif
Penerimaan Teman Sebaya	Pearson Correlation	1	.382**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	341	341
Perilaku Konsumtif	Pearson Correlation	.382**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	341	341

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,382 nilai p= 0,000 (p<0,05). Ini menunjukan adanya hubungan yang positif yang signifikan antara penerimaan teman sebaya dengan perilaku konsumtif, hasil analisis data mendukung pernyataan hipotesis dalam penelitian ini. Maka dari itu hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

F. Pembahasan

Menurut Shaffer (dalam Zaldiansyah, 2005), dalam pergaulan teman sebaya lebih memberikan pengaruh yang besar dalam berpakaian, kegemaran dan juga dalam kegiatan sosial lainnya. Dalam pergaulan pastinya dihadapkan oleh penolakan ataupun penerimaan dari teman sebaya,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kadang seseorang rela melakukan berbagai cara agar diterima oleh anggota kelompoknya, salah satunya dengan meniru gaya hidup yang konsumtif dari anggota teman sebaya, apabila teman yang lain membeli suatu produk maka teman yang lainnya juga ikut-ikutan membeli produk tersebut.

Murisal (2007) menyimpulkan bahwa seseorang akan mudah terpengaruh untuk ikut-ikutan membeli sutu produk yang sama dengan teman sebayanya agar ia bisa diterima dalam pergaulan tersebut. Seperti pada hal perilaku konsumtif, ketika melihat teman sebayanya membeli suatu produk maka sebisa mungkin ia akan membelinya agar bisa diakui oleh teman-teman yang lain.

Sesuai dengan penelitian Nur Fitriani, dkk (2013) mengenai hubungan antara konformitas dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa di Genuk Indah Semarang, subjek yang digunakan yaitu berjumlah 130 responden yang ada berada di Genuk Indah, dalam penelitiannya didapati nilai regresi rxy = 0, 333 dengan p = 0,000 (p <0,05) yang berarti adanya hubungan yang positif dan signifikan antara konformitas dengan perilaku konsumtif, yang berarti semakin tinggi konformitas yang dimiliki maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif yang terjadi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurita Dewi, dkk (2017) mengenai pengaruh lingkungan keluarga, teman sebaya, pengendalian diri dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, subjek penelitiannya yaitu pada mahasiswa FEB Unisbank Semarang dengan sampel yang diambil berjumlah 100 orang, dalam

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

penelitiannya diketahui variabel teman sebaya bertanda positif dengan nilai t sebessar 5,191 pada tingkat signifikan 0,000 < 0,05 dan nilai koefisien regresinya sebesar 0,347 yang berarti semakin tinggi pengaruh teman sebaya maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif.

Penelitian diatas juga diperkuat oleh penelitian Rosita (2005) mengenai hubungan antara interaksi sosial dengan prilaku konsumtif pada ibu-ibu di lingkungan perumahan Kopenrejo Depok. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rosita (2005) terdapat arah yang positif dan hubungan yang signifikan sebesar 16,40%, yang berarti bahwa semakin tinggi interaksi sosial maka semakin tinggi perilaku konsumtif, dan sebaliknya semakin rendah interaksi sosial maka semakin rendah pula perilaku konsumtif.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Susi Susanti (2016) mengenai pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Untan Pontianak, subjek dalam penelitiannya yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Untan tahun 2012. Dalam penelitiannya Susi Susanti (2016) menunjukan kontribusi pengaruh variabel sebesar 90,4%, dari penelitiannya tersebut ia menyimpulkan bahwa teman sebaya memberikan pengaruh yang signifikan dalam perilaku konsumtif yang terjadi, perilaku yang dimaksud yaitu perilaku konsumtif yang tidak rasional. Hal ini juga sejalan dengan teori dari Betty dan Kahle (Sutisna, 2001) yang mengatakan bahwa salah satu faktor yang mendukung perilaku konsumtif seseorang adalah adanya pengaruh kawan sebaya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susi Susanti. Persamaannya yaitu dalam hal pengumpulan datanya sama-sama menggunakan kuesioner. Akan tetapi dalam penelitian Susi Susanti ia meneliti mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan angkatan 2009-2011, sedangkan dalam penelitian ini meneliti mahasiswa Fekon angkatan 2016-2018 yang ada di Universitas Islam Riau. Perbedaan lainnya yaitu dalam penelitian Susi Susanti meneliti mengenai pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif, sedangkan penelitian ini meneliti mengenai hubungan antara penerimaan teman sebaya dengan perilaku konsumtif.

Berdasarkan dari data yang telah didapatkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya hubungan yang signifikan dari variabel penerimaan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif, ini ditunjukan pada nilai koefisien dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang ditimbulkan dari penerimaan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif, maka dari itu dapat dikatakan bahwa hpotesis dalam penelitian ini diterima.

Dari penelitian yang telah dilakukan, perilaku konsumtif yang terjadi pada mahasiswa bisa disebabkan oleh pergaulan teman sebaya, karena adanya pengaruh yang tinggi dari pertemanan sebaya. Hal ini bisa dilihat dari penelitian yang sudah dilakukan, dimana semakin tinggi penerimaan teman sebaya terhadap seseorang maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif yang terjadi, hal ini terjadi agar seseorang dapat diterima oleh

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

teman sebayanya dengan cara mengikuti pola hidup di dalam pergaulannya tersebut.

Penelitian ini juga diperkuat dengan adanya teori dari Betty dan Kahle (Sutisna, 2001) yaitu dari keempat faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif salah satunya yaitu adanya pengaruh dari teman sebaya. Karena ketika teman dekat membeli suatu produk, maka juga timbul keinginan seseorang untuk membeli produk yang sama, hal ini dilakukan agar seseorang tidak merasa minder karena teman yang lain memiliki produk tersebut sedangkan ia tidak memilikinya.

Penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan-kelemahan yang ada, walaupun hipotesis terbukti dan dapat diterima tapi penelitian ini masih butuh banyak perbaikan. Adapun kelemahan yang dimaksud yaitu pada metode penelitian yang dilakukan hanya menggunakan kuesioner sehingga kurang objektif dan kemungkinan banyak dari responden yang mengisi asal-asalan dan tidak sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara penerimaan teman sebaya dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Riau, dengan nilai koefisien korelasi (r) 0,382 dan nilai signifikansi p=0,000 (p<0,05). Hal ini ditunjukan dengan semakin tinggi penerimaan teman sebaya maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif yang terjadi.

B. Saran

Dari kesimpulan yang sudah dijelaskan, maka saran yang diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Riau

   Kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi yang ada di Universitas Islam Riau diharapkan untuk dapat mengatur keinginannya dalam hal membeli suatu produk, agar tidak mudah terjebak dalam perilaku konsumtif. Selain itu juga harus melatih diri agar bersikap rasional dengan memikirkan kebutuhan yang lebih berguna kedepannya, sehingga tidak akan mudah terpengaruh oleh orang lain ataupun teman.

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu, diharapkan lebih memikirkan variabel yang lain yang dapat mempengaruhi perilaku

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

konsumtif yang terjadi pada seseorang, seperti pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif, pengaruh *online shop* di media sosial terhadap perilaku konsumtif, pengaruh gaya hidup hedonis terhadap perilaku konsumtif. Selain itu juga diharapkan agar peneliti selanjutnya mencari lebih banyak sumber referensi mengenai variabel yang akan diteliti, sehingga hasilnya bisa lebih bagus lagi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Adams, J. F. (1976). *Understanding Adolescence Curent Development: In Adolescence Psychology*. Boston: Allyn And Bacon Inc.

Agus. (2002). Retrieved from Tekanan Teman Sebaya. http://situs: Kesrepro.info/krr

Assuari. (1987). *Manajemen Pemasaran.* Jakarta: Rajawali.

Azwar. (2012). *Penyusunan Skala Skripsi.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Berk. (2007). *Developmental Through The Lifespan.* New York: Pearson Education, Inc.

Bungin. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Kencana.

Desmita. (2014). *Psikologi Perrkembangan Peserta Didik.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Dharmesta, S. B. dan Handoko, H. T. (2000). *Manajemen Pemasaran, Analisa Perilaku Konsumen* (1 Ed.). Yogyakarta: Bpfe.

Dikria, O., & Mintari, S. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi.*

Efendi, U. (2016). *Psikologi Konsumen.* Jakarta: PT. Raja Grafindopersada.

Engel J F, B. R. (2005). *Perilaku Konsumen* (Jilid 1 ed.). (Budiyanto, Trans.) Jakarta: Binarupa Aksara.

Hidayati. (2001). Hubungan antara Harga Diri dan Kolektivitas dengan Kecenderungan Perilaku Konsumtif Remaja. *Skripsi*.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Hurlock, E. (1996). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan.* Jakarta: Erlangga.

Kardiman. (2006). *Ekonomi: Dunia Keseharian Kita.* Yogyakarta: Yudistira.

Kotler, P & Keller. K.L. (2009). *Manajemen Pemasaran* (Jilid 1 Edition 13 ed.). Jakarta: Erlangga.

Kristi. (1993). *Menciptakan Kepribadian Sehat.* Jakarta: PT. Pustaka Binaman Presindo.

Lina & Rasyid. (1997). Perilaku Konsumtif Berdasar Locus of Control pada Remaja Putri. *Jurnal Psikologika*.

Mappiare. (1982). *Pengantar Konseling dan Psikoterapi.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Monks. F.J.m Koner. A.M.P & Haditono. (1996). *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya.* Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.

Murisal. (2012). Pengaruh Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri. *Gender Studies*.

Nur Fitriani, dkk. (2013). Hubungan antara Konformitas dengan Perilaku Konsumtif pada mahasiswa di Genuk Indah Semarang. *Jurnal Psikologi Undip, Vol. 12*.

Nurita Dewi, dkk. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.

Pramesti. (2014). *Panduan Lengkap Spss Dalam Mengolah Data Statistik.* Jakarta: Elex Media Komputindo

Ridwan Dan Sunarto. (2009). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Rosita, N. (2005). Hubungan antara Interaksi Sosial dengan Perilaku Konsumtif pada ibu-ibu di Lingkungan Perumahan Desa Kopenrejo, Kelurahan Maguwoharjo, Kec. Depok, Kabupaten Sleman. *Skripsi*.

Santrock. (2007). *Perkembangan Anak.* Jakarta: Erlangga.

Sarwono, S. W. (2001). *Psikologi Sosial.* Jakarta: Balai Pustaka.

Sembiring, J. ((2008)). Retrieved from Budaya Konsumerisme. Available : http://indowarta.com/index.php?option=com_content&task=category&sectionid=6&id=26&Item id=39.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sumartono. (2002). *Terperangkap dalam Iklan: Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi.* Bandung: Alfabeta.

Susi Susanti, dkk. (2016). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak.

Sutisna. (2001). *Pemasaran, Perilaku Konsumen, Komunikasi Pemasaran.* Bandung: Remaja Rosadakarya.

Syamsu Yusuf. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tambunan. (2001). Remaja dan Perilaku Konsumtif. *Jurnal e-Psikologi*.

Vinna Sri Yuniarti. (2015). *Perilaku Konsumen.* Bandung: Cv. Pustaka Setia.

Yuliantari, M., & Herdiyanto, Y. (2015). Hubungan Konformitas Dan Harga Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri Di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*.

Zaldiansyah, M. (2005). Hubungan antara Beberapa karakteristik Kelompok Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Dua Karya Sejati. *Skripsi*.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :